

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian ini, yakni pengumpulan data yang bentuknya angka, gambar serta kata-kata. Lexy J. Moleong yang mengutip dari Bodgan dan Taylor memaparkan, penelitian kualitatif yakni tahapan penelitian yang memunculkan data deskriptif berwujud lisan maupun kata-kata tertulis dari perilaku dan objek yang diobservasi.

Sedangkan, penelitian deskriptif yakni wujud penelitian yang tujuannya memberi gambaran ataupun deskripsi demi memberi gambaran fenomena termasuk yang direkayasa manusia ataupun fenomena alamiah.

Penelitian deskriptif membawa tujuan demi melihat secara akurat, faktual, dan sistematis terkait sifat dan fakta daerah ataupun populasi tertentu. Penelitian ini dipakai demi mengetahui bagaimana penanganan respon time PKP-PK di bandar udara khususnya di bidang Command Car.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini membawa tujuan agar didapat informasi dan gambaran yang lengkap, jelas dan mudah serta memungkinkan jika dilaksanakan pengamatan. Dengan demikian lokasi yang dipilih yakni tempat di mana riset hendak dilaksanakan. Disini, letaknya di Bandara SUPADIO Pontianak, Kalimantan Barat.

C. Jenis Dan Sumber Data

Merujuk yang dipaparkan Lofland dan Lofland sejalan kutipan Lexy. J. Moleong pada buku yang ditulisnya dengan judul “Metodologi Penelitian Kualitatif”, menjelaskan pada penelitian kualitatif sumber data utama mencakup tindakan dan kata-kata, lebih dari itu mencakup data tambahan misalnya dokumen ataupun sebagainya.

Sementara dimaksudkan sumber data untuk penelitian yakni subyek dimana data bisa dikumpulkan. Jika memakai wawancara guna menghimpun data ini maka sumber datanya dinamakan informan, yakni mereka yang memberi jawaban dan respon atas pertanyaan termasuk yang lisan maupun tulisan. Jika memakai dokumentasi, sumber data mencakup catatan dan dokumen. Jika memakai pengamatan sumber data mencakup proses suatu hal, gerak ataupun benda.

1. Data Primer

Sumber data primer penelitian ini berwujud kata-kata didapat berdasar wawancara bersama informan yang sudah ditetapkan mencakup sesuatu yang berhubungan dengan PKP-PK khususnya di bidang Command Car.

2. Data Sekunder

Sementara sumber data sekunder dimanfaatkan pada penelitian ini berwujud data dari sejumlah e-book dan artikel yang mengkaji mengenai PKP-PK terutama di bidang command car.

D. Teknik Pengumpulan Data

Arikunto memberi definisi teknik pengumpulan data yakni upaya-upaya yang bisa dipakai peneliti dalam menghimpun data, dimana upaya ini memperlihatkan pada sesuatu yang tidak bisa terwujud, abstrak pada benda yang terlihat, namun bisa diperlihatkan penggunaannya.

Terkait hal penghimpunan data ini, maka secara langsung penulis ikut ke dalam objek penelitian guna memperoleh kevalidan data, dengan memakai metode yakni:

1. Metode Observasi

Pengamatan ataupun observasi bisa dimaknai selaku pencatatan dan pengamatan sistematis pada gejala pada objek penelitian. Observasi partisipasi dipilih menjadi observasi ini, dimana peneliti turut serta dalam keseharian orang yang tengah dikaji ataupun yang dipakai menjadi sumber data. Terkait pengamatan langsung ini, maka peneliti disamping selaku pengamat penuh yang bisa mengamati proses ataupun gejala yang ada pada kondisi sesungguhnya yang langsung dikaji oleh observer, pun selaku partisipan ataupun pemeran yang turut meninjau proses kegiatan PKP-PK di bandara supadio pontianak. Observasi langsung ini dilaksanakan peneliti guna mengoptimalkan data terkait perihal PKP-PK di bandar udara terlebih unit Command Car, interaksi peneliti dan narasumber ketika ada di lapangan.

2. Metode Wawancara

Secara ringkas yang dimaksud wawancara yakni percakapan bermaksud tertentu dari dua pihak, yakni interviewer (yang mewawancarai) atau pemberi pertanyaan dan interviewee (diwawancarai) yang menjawab pertanyaan. Disini, wawancara terstruktur dipergunakan oleh peneliti, dimana seseorang pewawancara melaksanakan penetapan sendiri permasalahan serta pertanyaan yang hendak diberikan demi mendapat jawaban untuk hipotesis penelitian.

Pewawancara dalam menjalankan interview (wawancara), haruslah dapat membentuk hubungan baik agar informan merasa bebas berbicara, bersedia bekerja sama, serta bisa memberi informasi yang benar. Penggunaan teknik wawancara ini secara tertulis (terstruktur) yakni dengan lebih dulu melakukan penyusunan pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan pada informan. Ini ditujukan supaya lebih terarah dan terfokusnya pembicaraan dalam wawancara ke tujuan yang disasar dan mencegah melebarinya pembicaraan.

3. Metode Dokumentasi

Asal kata dokumentasi dari “dokumen” yang bermakna barang-barang tertulis. Peneliti dalam kaitannya dengan melakukan metode dokumentasi ini yaitu dengan melakukan penyelidikan atas benda-benda tertulis semacam peraturan-peraturan, dokumen, majalah, buku-buku, serta lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Metode deskriptif analitik dipergunakan sebagai analisis data, yakni memberikan deskripsi data yang dikumpulkan berbentuk bukan angka, atau berupa gambar dan kata-kata. Data dari dokumen, catatan lapangan, wawancara, naskah, serta lainnya selanjutnya dideskripsikan hingga memberi kejelasan atas realitas atau kenyataan.

F. Langkah Langkah Penelitian

1. Perumusan Masalah

Masalah dirumuskan setelah mengamati salah satu unit dalam PKP-PK khususnya di bagian Command Car yang sering terjadi adanya keterlambatan unit Command Car pada saat ingin melakukan evakuasi di salah satu tempat yang terdapat kejadian kebakaran unit atau kerusakan khususnya di bandar udara.

Topik permasalahan ini menjadi menarik karena di dalam dunia penerbangan unit ini dan bagian ini jarang sekali dibahas karena minimnya kecelakaan di dunia penerbangan dan bagian ini jarang terlihat di salah satu bandara khususnya bandara SUPADIO Pontianak, Kalimantan Barat.

Mengacu pemaparan tersebut bisa disimpulkan masalah yang ada adalah: mengenal dan mengatasi permasalahan yang terjadi di unit PKP-PK terutama di bidang Command Car, Yang diduga sering mengalami keterlambatan pada saat terjadinya kecelakaan/permasalahan di bandar udara.

2. Obsevasi Lapangan

Observasi lapangan diperlukan dilaksanakan guna memastikan permasalahan apa saja yang sering terjadi di unit PKP-PK khususnya di bagian Command Car agar meminimalisir dan mengatasi masalah yang dapat menghambat kinerja unit PKP-PK dalam ham penanganan dan penyelamatan kecelakaan darurat.

3. Studi Pustaka

Melakukan pencarian landasan teori yang sesuai dan memastikan kebenaran yang terjadi khususnya tentang :

- a. PKP-PK
- b. Unit apa saja yang ada di dalam nya
- c. Fungsi masing masing unit mobil PKP-PK
- d. Serta permasalahan apa saja yang terjadi di PKP-PK

4. Pengumpulan Data

Data yang peneliti kumpulkan melalui riset dari data terkait di internet,artikel,e-book dan beberapa narasumber dengan landasan topik Command Car, khususnya pada unit PKP-PK. Peneliti juga melakukan observasi di setiap berita kejadian kecelakaan pesawat dan kebakaran, melakukan pencatatan serta memahami fenomena yang ada. Terkait hal ini, studi dokumentasi dipergunakan peneliti dengan tujuan guna menguatkan data melalui meneliti bermacam jenis tata aturan yang ada, buku-buku, jurnal, laporan, dan dokumen terkait pokok pembahasan.

5. Analisis Data

Analisis kualitatif dipergunakan sebagai analisis data penelitian. Selanjutnya sesudah terkumpulnya data objek penelitian akan dilakukan pengolahan berbentuk penggambaran guna menganalisis tentang PKP-PK dan mengidentifikasi masalah yang terjadi di salah satu unit PKP-PK khususnya Command Car.

